

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah strategi yang dilakukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, serta dapat menjawab permasalahan pada penelitian dan mencapai tujuan penelitian (Sugiono 2019).

Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah dan mengandalkan berbagai metode ilmiah. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembelajaran berbasis *play and explore*, respons anak selama kegiatan pembelajaran, serta bentuk-bentuk kreativitas yang muncul dalam konteks alami di lingkungan PAUD.

Fokus penelitian tidak terletak pada pengukuran angka atau hasil statistik, melainkan pada pemaknaan terhadap perilaku, pengalaman, interaksi, dan tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran

yang komprehensif mengenai bagaimana model pembelajaran tersebut diterapkan oleh guru dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4–5 tahun. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipandang paling tepat karena mampu mengungkap fenomena secara holistik, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena implementasi pembelajaran berbasis Play and Explore dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4–5 tahun di PAUD Kejora. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran, peran guru, aktivitas anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis Play and Explore. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antar variabel, melainkan untuk memahami makna dan proses yang terjadi secara alami di lapangan.

Orientasi teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh guru serta anak terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis Play and Explore. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan secara mendalam pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi penelitian, yaitu PAUD Kejora Desa Kaban Agung 3 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Melalui rancangan studi kasus, peneliti dapat mengkaji secara mendalam implementasi pembelajaran berbasis Play and Explore, faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4–5 tahun di lingkungan PAUD tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan memiliki beberapa peran yang baik. Berikut adalah beberapa aspek penting dari kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif:

1. Interaksi dengan Partisipan: Peneliti sering kali terlibat secara langsung dengan partisipan dalam penelitian

kualitatif. Kehadiran mereka dapat mempengaruhi dinamika interaksi, termasuk bagaimana partisipan menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka. Peneliti juga harus peka terhadap bagaimana kehadiran mereka mempengaruhi data yang dikumpulkan.

2. Pengumpulan Data: Peneliti kualitatif sering menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, peneliti harus hadir dan terlibat aktif untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan kontekstual.
3. Kemampuan untuk Membangun Kepercayaan: Kehadiran peneliti yang konsisten dan empatik dapat membantu membangun kepercayaan dengan partisipan. Ini penting untuk memastikan partisipan merasa nyaman dan terbuka dalam berbagi informasi yang mungkin bersifat pribadi atau sensitif.
4. Adaptasi terhadap Konteks: Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering kali harus menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan konteks dan kebutuhan partisipan. Kehadiran peneliti yang adaptif dan fleksibel dapat mempengaruhi efektivitas pengumpulan data.
5. Pengaruh Terhadap Data: Kehadiran peneliti dapat mempengaruhi bagaimana data dikumpulkan dan diinterpretasikan. Misalnya, gaya bertanya atau cara

peneliti merespons jawaban partisipan dapat memengaruhi kualitas dan jenis data yang diperoleh.

6. Etika dan Kepatuhan: Peneliti harus memastikan bahwa kehadiran mereka tidak melanggar etika penelitian. Ini termasuk mendapatkan persetujuan yang tepat dari partisipan dan menjaga kerahasiaan serta privasi data yang dikumpulkan.

Secara keseluruhan, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah aspek yang sangat integral dan harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reflektif terhadap perspektif partisipan.

Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian di PAUD Kejora Desa Kaban Agung 3 bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pendidik dalam menangani gaya belajar anak usia dini yang sesuai dengan konteks alamiah yang terjadi tanpa rekayasa.

Agar data yang mereka peroleh lebih valid, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, yang berarti mereka hanya mengamati tanpa mengganggu proses pembelajaran. Mereka juga tetap menjaga hubungan dengan pendidik dan anak. Oleh karena itu, pengalaman nyata di lapangan memungkinkan peneliti untuk mencatat, menganalisis, dan menafsirkan data secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di PAUD KEJORA Desa Kaban Agung 3 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. dan waktu pelaksanaan ini dilakukan selama 30 hari pada semester ganap tahun 2026.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Sumber penelitian dapat diartikan segala sesuatu berwujud benda, individu, atau organisme, yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian, yang biasanya disebut sebagai objek dari suatu penelitian. sumber data (informan) dalam penelitian:

1. Data Primer

Data primer data utama penelitian ini berasal dari Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang berasal dari dalam penelitian ini merupakan hasil yang di dapatkan pada pengumpulan data observasi dan wawancara. Dalam penelitian yang menjadi sumber data primer (sumber utamanya) adalah sebag berikut

- a. Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Anak Usia Din

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti dokumen sekolah, kurikulum, profil

PAUD Kejora, serta literatur seperti buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya tentang strategi pembelajaran dan gaya belajar anak usia dini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kejadian atau fenomena disituasi atau lingkungan tertentu. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap kondisi yang diamati berupa interaksi dan perilaku objek yang sedang diteliti (Sugiono 2019).

Dalam metode ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan secara langsung di PAUD Kejora Kaban Agung 3. Peneliti menggunakan observasi partisipan yang terlibat secara langsung proses implementasi pembelajaran play and explore serta perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun secara alami dan mendalam di paud. Teknik ini guna mengamati model pembelajaran play and eksplorasi dalam pengembangan kreativitas anak secara langsung, pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, dan

evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh data menggunakan cara tanya jawab kepada responden secara sistematis yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang sedang diteliti dan mendapatkan informasi melalui pribadi responden yang sulit diperoleh melalui sumber lain (Sugiono 2019).

Melalui metode wawancara maka akan diperoleh data dari narasumber yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian.

Beberapa narasumber yang berkaitan adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menanyakan mengenai kurikulum pembelajaran di PAUD Kejora, faktor yang mempengaruhi pembelajaran play and eksplorasi dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

b. Guru kelas

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas untuk menanyakan mengenai tahapan pelaksanaan

pembelajaran play and eksplorasi yang menunjang pengembangan kreativitas pada anak usia dini, media pembelajaran yang digunakan, serta kendala dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan melalui proses penelitian terhadap pengumpulan data yang tertulis baik itu buku, majalah, catatan harian, dan notulen rapat. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data dari siswa, guru, struktur organisasi dan kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan objek penelitian (Rifa'i Abubakar 2021).

Pada metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data melalui beberapa informasi yang tertulis seperti rencana program pembelajaran mingguan atau harian yang telah direncanakan oleh pihak sekolah, serta evaluasi pembelajaran dan bukti foto kegiatan pembelajaran yang berjalan langsung.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, berupa foto kegiatan bermain dan eksplorasi, catatan harian guru, dan dokumen perencanaan pembelajaran.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif berfungsi sebagai alat untuk menggali data secara mendalam. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dengan dukungan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi agar pengumpulan data tetap terarah.

1. Kendali Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis play and explore dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4–5 tahun di PAUD. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana proses implementasi pembelajaran berbasis play and explore dilaksanakan oleh guru, keterlibatan anak selama kegiatan bermain dan eksplorasi, serta perkembangan kreativitas yang ditunjukkan oleh anak selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data berdasarkan situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga hasil observasi dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

Fokus Penelitian	Aspek Yang Di Amati	Indikator Perilaku	Teknik	Sumber Data
Implementasi Pembelajaran Berbasis Play And Explore Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD	Joyful (Menyenangkan)	Anak Menunjukkan Ekspresi Gembira Selama Kegiatan Bermain Dan Eksplorasi	Observasi	Anak
	Meaningful (Bermakna)	Anak Menunjukkan Pengalaman Bermain Dengan Pengalaman Sehari-Hari	Observasi	Anak
	Actively Engaged (Terlihat Aktif)	Anak Aktif Menggunakan Alat Dan Bahan Serta Terlibat	Observasi	Anak

		Dalam Kegiatan Eksplorasi		
	Iterative (Mencoba Berulang-Ilang)	Anak Mencoba Cara Atau Mengulang Kegiatan Untuk Menghasilk an Karya Yang Diinginkan	Observasi	Anak
	Socially Intractive (Intraksi Sosial)	Anak Berintraksi, Berdiskusi, Dan Bekerja Sama Dengan Teman Selama Kegiatan	Observasi	Anak
	Peran Guru Dalam Pembelajaran	Guru Memfasilitasi Kegiatan	Observasi	Guru Dan Anak

		Play And Explore Dengan Menyediakan Media Dan Memberikan Stimulasi Kepada Anak		
	Lingkungan Pembelajaran	Guru Menyediakan Lingkungan Belajar Yang Mendukung Kegiatan Belajar Bermain Dan Eksplorasi	Observasi	Guru Dan Anak

2. Kendali Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam

melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai pedoman, namun tetap memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyesuaikan dan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik wawancara ini dipilih karena mampu menjaga fokus pembahasan sekaligus memberikan keleluasaan bagi informan dalam menyampaikan pengalaman dan pandangannya. Dengan demikian, wawancara semi-terstruktur diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam dan relevan mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi anak usia dini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Fokus penelitian	Aspek yang dikaji	indikator	teknik	Sumber data
Implementasi Pembelajaran Berbasis Play And Explore Dalam Mengemban	Perencanaan pembelajaran berbasis play and explore	penyusunan kegiatan bermain dan eksplorasi dalam perencanaan	wawancara	Guru kelas

kan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD		pembelajaran		
Implementasi Pembelajaran Berbasis Play And Explore Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD	Pelaksanaan pembelajaran berbasis play and explore	Pelaksanaan kegiatan bermain yang bersifat joyful (menyenangkan)	wawancara	Guru kelas
		Pelaksanaan kegiatan bermain yang bersifat meaningful (bermakna)	wawancara	Guru kelas
		Pelaksanaan kegiatan yang mendorong keterlibatan anak (actively engaged)	wawancara	Guru kelas
		Pelaksanaan	wawancara	Guru

		kegiatan yang memberikan kesempatan anak untuk mencoba dan mengulang kegiatan (iterative)	ra	kelas
		Pelaksanaan kegiatan yang mendorong intraksi sosial anak (socially intractive)	wawancara	Guru kelas
Pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun	Kreativitas yang berkembang pada anak	Anak menunjukkan kemampuan menghasilkan ide, karya, atau cara baru dalam kegiatan bermain dan eksplorasi	wawancara	Guru kelas
	Peran guru	Guru	wawancara	Guru

	dalam mengembang kan kreativitas anak	memberikan stimulasi, motivasi, dan fasilitas untuk mendukung kreativitas anak	ra	kelas
Implementasi Pembelajaran Berbasis Play And Explore	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis play and explore	wawanca ra	Guru kelas dan kepala sekola h

G. Analisis Data

Pengertian analisis Pengertian metode analisis data yaitu upaya mengurutkan data kedalam pola dan proses pengorganisasian dari berbagai macam instrumen penelitian seperti, rekaman, hasil tes, dokumen, dan catatan dokumen (Rifa'i Abubakar 2021).

Metode analisis kualitatif yaitu menghubungkan antara kenyataan yang ada dengan kerangka teori. Kenyataan dapat diambil melalui berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kedisiplinan yang diterapkan guru untuk anak usia dini selanjutnya dibentuk dalam sebuah laporan yang berisikan kesimpulan kegiatan, hal ini dilakukan agar mudah dipahami.

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti sebagai penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Hubberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

2. Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Verifikasi adalah tahapan pengujian

atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang di dapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang lengkap, yaitu salah satunya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini merupakan pemeriksaat keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. (Moleong and Lexi J., 2017) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data menggunakan:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan tekhnik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber data yang sama. Triangulasi tekhnik dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Pendidik, dan Peserta Didik.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang sehingga

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada Sudarwan dalam Sidiq, Choiri and Mujahidin (Aswan, 2022) Ia berpendapat bahwa umumnya penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak yang tidak mengikuti keenam tahapan ini. Tahapan tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah dalam penelitian dapat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang Pendidikan, hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak dan lain sebagainya.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti dituntut untuk dapat memilih bahan-bahan atau sumber-sumber Pustaka yang benar-benar relevan atau terkait dengan permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument.

Tahapan ini merupakan tahapan penentuan strategi penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrument yang akan digunakan pada penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak

4. Mengumpulkan data

Tahapan ini adalah tahap pengumpulan data utama serta pendukung lainnya. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan Wawancara (terbuka, berstruktur, atau kombinasi), penyebaran angket (terbuka, tertutup, kombinasinya), Observasi dan studi dokumentasi.

5. Menafsirkan data

Tahapan ini adalah tahapan analisis dan pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Fakta-fakta yang ditemukan perlu ditafsirkan secara spesifik, logis, dan sistematis. Penafsiran data-data hasil penelitian perlu dimaknai secara mendalam dan terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan dapat diterima secara logis.

6. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan ini adalah tahap membuat laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian harus memuat secara spesifik hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk artikel ilmiah. mengharuskan adanya instrument baku. Hal ini karena prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif yang cukup rumit sehingga tidak dapat dibuat rencana baku karena data yang dicari adalah data yang bersifat kualitatif. (Aswan & Novita, 2022).

